

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang yang sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan setiap umat manusia. Pendidikan bisa berlangsung dibawah bimbingan orang lain, namun bisa juga secara otodidak. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pada Bab I Pasal 1 Ayat 1 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Perubahan dalam dunia pendidikan harus disesuaikan dengan kemajuan zaman untuk mengantisipasi masa yang akan datang.

Dimasa yang akan datang pendidikan diharapkan dapat menjadi sebuah tempat bagi setiap orang untuk menumbuhkan potensi diri. Lembaga pendidikan harus memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk dapat mengenali diri sendiri, semua itu harus dimulai jauh sebelum anak menempuh pendidikan disebuah lembaga. Pendidikan dimulai dalam lingkungan keluarga setelah itu anak akan melanjutkan sekolah ke pendidikan formal yaitu Pendidikan Anak Usia Dini. Anak pada usia dini sangat memerlukan peran orang dewasa untuk menjadi contoh yang baik bagi anak, maka dari itu

sebuah lembaga pendidikan harus memiliki mutu, dan untuk meningkatkan mutu lembaga maka diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas.

Kualitas tenaga pendidik sangat penting diperhatikan oleh setiap orang, kualitas pendidik dapat dilihat dari kompetensi dan nilai-nilai yang dikuasai. Menjadi seorang pendidik yang berkualitas harus menerapkan beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik diantaranya, kompetensi pedagogik (kemampuan guru mengelola proses pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa), kompetensi profesional (menguasai materi pembelajaran yang diampu), kompetensi kepribadian (kemampuan guru dalam menjadi pribadi yang dapat diteladani) dan kompetensi sosial (kemampuan berinteraksi secara umum). Guru dan siswa memerlukan sebuah komunikasi yang baik sehingga guru harus melihat bagaimana perkembangan kemampuan berbicara anak.

Kemampuan berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, dengan menguasai kemampuan berbicara seorang akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Mengungkapkan sebuah pikiran tentu saja akan lebih menarik jika disampaikan secara lisan maka dari itu anak usia lima sampai enam tahun harus bisa mengucapkan kata-kata dengan baik. Anak usia lima sampai enam tahun seharusnya sudah memiliki kemampuan berbicara. Anak sudah dapat menjadi lawan bicara yang baik. Setiap kata yang diucapkan oleh seorang anak akan selalu bertambah dan penguasaan kosakata anak lebih meningkat apabila anak selalu dilatih dalam mengucapkan kata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dahlia, dkk (2013:11) tentang kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia ditemukan bahwa 1) Kemampuan anak berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa Indonesia “berkembang sesuai harapan”. 2) Kemampuan anak bertanya secara sederhana dengan menggunakan bahasa Indonesia “berkembang sesuai harapan”. 3) Kemampuan anak menyatakan pendapat secara sederhana dengan menggunakan bahasa Indonesia “berkembang sesuai harapan”. 4) Kemampuan anak menyebutkan objek di sekitar anak dengan menggunakan bahasa Indonesia “berkembang sesuai harapan”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini.

Setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda maka dari itu dalam proses pembelajaran guru harus selalu mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Berbicara menggunakan bahasa Indonesia sangat penting diajarkan sejak usia dini, hal ini dilakukan untuk merangsang kemampuan anak dalam mengucapkan kata-kata. Sebagian besar anak sangat cepat dalam mengikuti apa yang didengarnya, maka dari itu anak usia lima sampai enam tahun sudah rata-rata bisa berbicara menggunakan dua bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Anak usia dini sering disebut *golden age* atau usia emas yang memerlukan banyak perhatian dan bimbingan dari orang dewasa. Perhatian yang sangat diperlukan anak pada usia ini diantaranya komunikasi yang baik dengan teman sebaya dan orang

disekitarnya, untuk itu perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus diperhatikan dan diterapkan sedini mungkin, hal ini dilakukan untuk membantu anak agar dapat berkomunikasi dengan baik di sekolah dalam proses belajar.

Namun kenyataan yang ada sering kali berbeda dengan keadaan yang diinginkan. Melalui observasi awal yang penulis lakukan di PAUD Setia Kasih Desa Margahayu Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia masih sangat minim dimana anak masih kurang dalam penguasaan kosakata dalam penggunaan bahasa Indonesia, dikarenakan anak yang belum bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka komunikasi antara guru dan siswa sering kali terhalang. Komunikasi diperlukan untuk mempermudah proses belajar mengajar sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik. Permasalahan yang ditemukan di lapangan merupakan masalah yang terbilang sangat dominan hal ini dikarenakan berbicara merupakan ketrampilan dasar yang harus dimiliki anak untuk dapat berinteraksi dengan baik dilingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang wajib dikuasai oleh setiap orang karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional Negara Indonesia, tidak hanya dalam pergaulan dengan lingkungan masyarakat saja tetapi juga penting digunakan dalam proses belajar mengajar. Anak mengalami kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia dikarenakan tidak

mempelajari bahasa Indonesia dalam lingkungan keluarga. Bahasa yang digunakan anak berbicara disini adalah bahasa Dayak Ketungau, yaitu bahasa setempat. Bahasa daerah yang masih hidup dan digunakan dalam interaksi dan percakapan sehari-hari, bahkan disekolah juga anak berbicara menggunakan bahasa setempat. Bahasa daerah memang bahasa yang tidak boleh dihilangkan karena untuk mempertahankan nilai budaya lokal, namun anak juga harus belajar menggunakan bahasa Indonesia dalam forum resmi agar anak dapat menjadi lawan bicara yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh penulis dilapangan dan karena tanggung jawab guru sebagai pendidik begitu besar antara lain kewenangan guru memberikan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat untuk anak dalam jangka panjang. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Setia Kasih Desa Margahayu Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berpusat pada penerapan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia agar anak mampu berinteraksi dengan orang lain dan mampu bersosialisai dengan baik dilingkungan masyarakat. Pemusatan konsentrasi terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi dalam melakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap aspek perkembangan anak. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan

kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah: bagaimana perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimanakah upaya guru untuk melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, gambaran dan pengetahuan yang akurat tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan

berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan efek positif dan motivasi yang baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan konsep sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi guru dalam memperhatikan perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun, sehingga tercapailah tujuan yang baik yang diharapkan untuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi anak.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan banyak perubahan yang positif bagi anak. Diharapkan juga anak dapat berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Bagi orang tua.

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan rasa simpati orang tua terhadap pentingnya perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

c. Bagi guru.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar bagi guru dalam usaha mengembangkan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun.

d. Bagi sekolah.

Hasil penelitian diharapkan dapat lebih mengembangkan pembelajaran khususnya dalam melatih anak berbicara bahasa Indonesia

e. Bagi penulis.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi penulis tentang pentingnya berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

f. Bagi STKIP.

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya tulis yang semakin bermanfaat dan lebih baik bahkan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Perkembangan kemampuan berbicara

Perkembangan kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk menyatakan, mengekspresikan, serta menyampaikan pikiran, perasaan maupun gagasan. Kemampuan berbicara merupakan aspek yang paling penting karena seorang yang belajar berbicara menggunakan suatu bahasa maka dianggap sebagai penutur atau pengguna bahasa.

2. Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Negara Indonesia yang merupakan alat untuk menyampaikan suatu perasaan dan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Bahasa merupakan sarana yang akan digunakan anak menyampaikan keinginan, mengungkapkan gagasan, ide dan perasaan yang dimilikinya. Melalui bahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.